

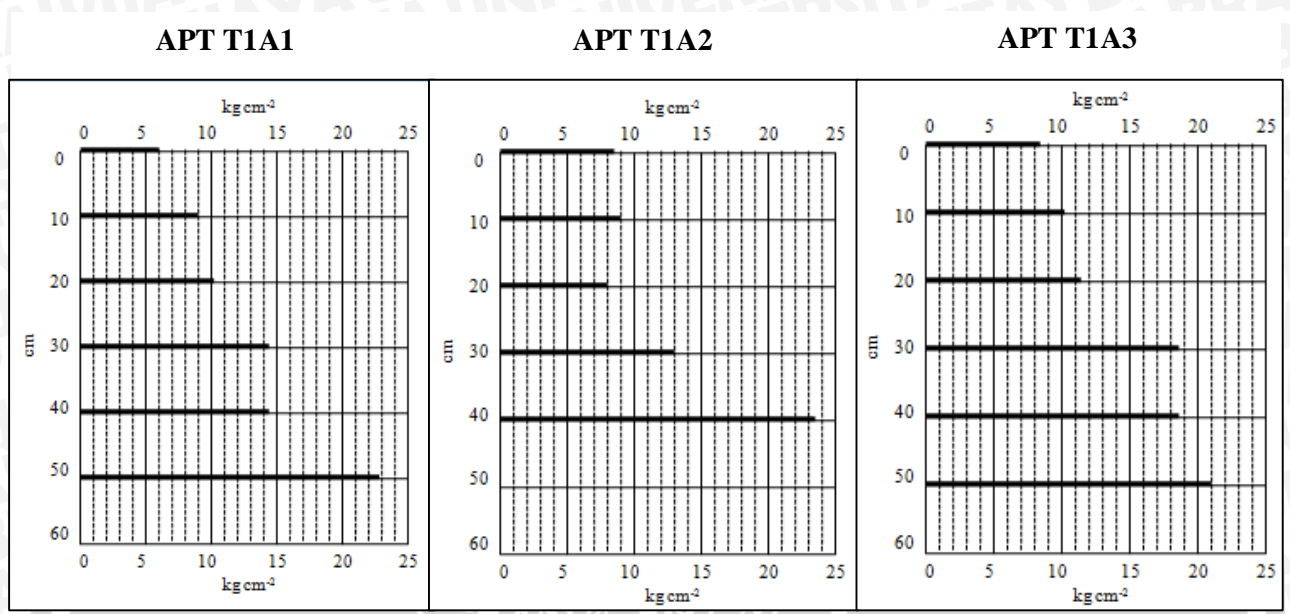
Lampiran 1. Kriteria Kelas Kesesuaian Lahan Apel

Karakteristik lahan	Kelas Kesesuaian Lahan			
	S1	S2	S3	N
Temperatur (tc)				
Temperatur rerata ($^{\circ}\text{C}$)	16 - 27	27 - 30	30 - 35	>35
		13 16	10 - 13	<10
Ketersediaan air (wa)				
Curah hujan (mm)	2.200-2.500	1.800-2.200	1.600-1.800	<1.600
		2.500-3.000	3.000-3.200	>3.200
Kelembaban (%)	>42	36-42	25-36	<25
Ketersediaan oksigen (oa)				
Drainase	Baik, agak baik	Agak terhambat	Terhambat, agak cepat	Sangat terhambat, cepat
Media perakaran (rc)				
Tekstur	Sedang, agak halus, halus	-	Agak kasar, sangat halus	Kasar
Bahan kasar (%)	<15	15-35	35-55	>55
Kedalaman tanah (cm)	>100	75-100	50-75	<50
Retensi hara (nr)				
KTk liat (cmol)	<16	≤ 16		
Kejenuhan basa (%)	<35	20-35	<20	
pH H ₂ O	5,5 -7,8	5,0 - 5,5	<5,0	
		7,8 - 8,0	>8,0	
C-organik (%)	>1,2	0,8 - 1,2	<0,8	
Toksitas (xc)				
Salinitas (dS/m)	<4	4 - 6	6 - 8	>8
Sodisitas (xn)				
Alkalinitas/ ESP (%)	<15	15-20	20-25	>25
Bahaya erosi (eh)				
Lereng (%)	<8	8-16	16-30	>30
Bahaya erosi	Sangat rendah	Rendah - sedang	berat	Sangat berat
Bahaya banjir (fh)				
Genangan	F0	-	-	>F0
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan di permukaan (%)	<5	5 - 15	15 - 40	>40
Singkapan batuan (%)	<5	5 - 15	15 - 25	>25

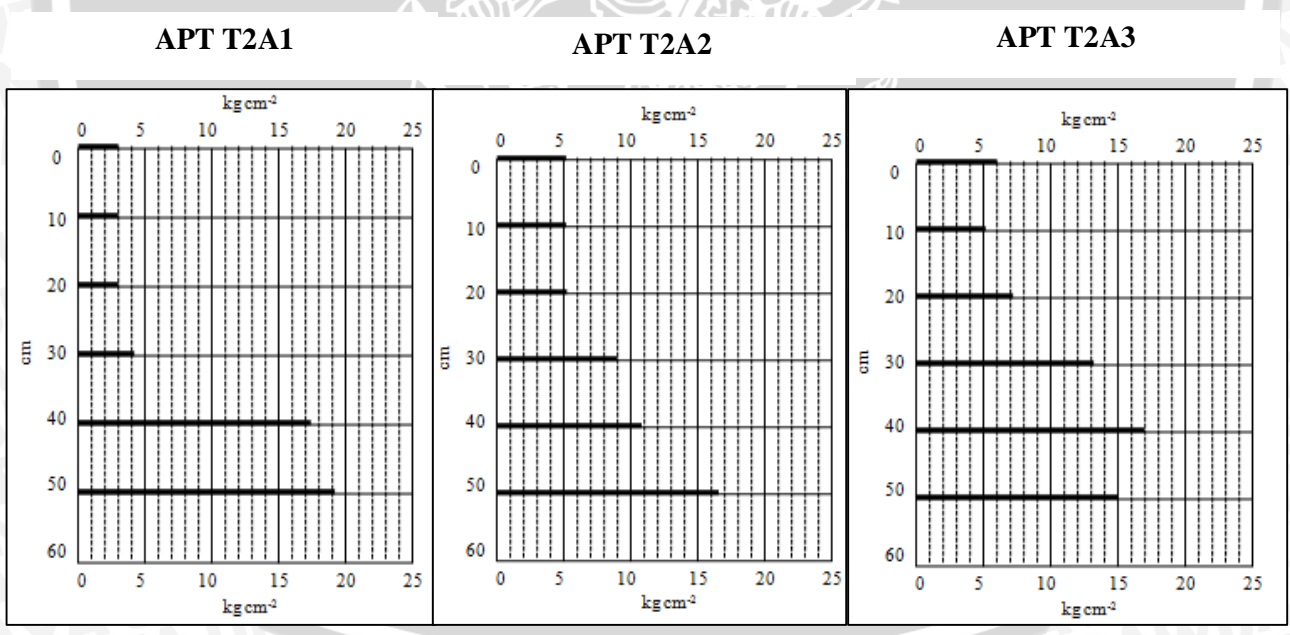
Sumber: Surachmat Kusumo, 1979

Lampiran 2. Grafik Penetro Tiap Lokasi

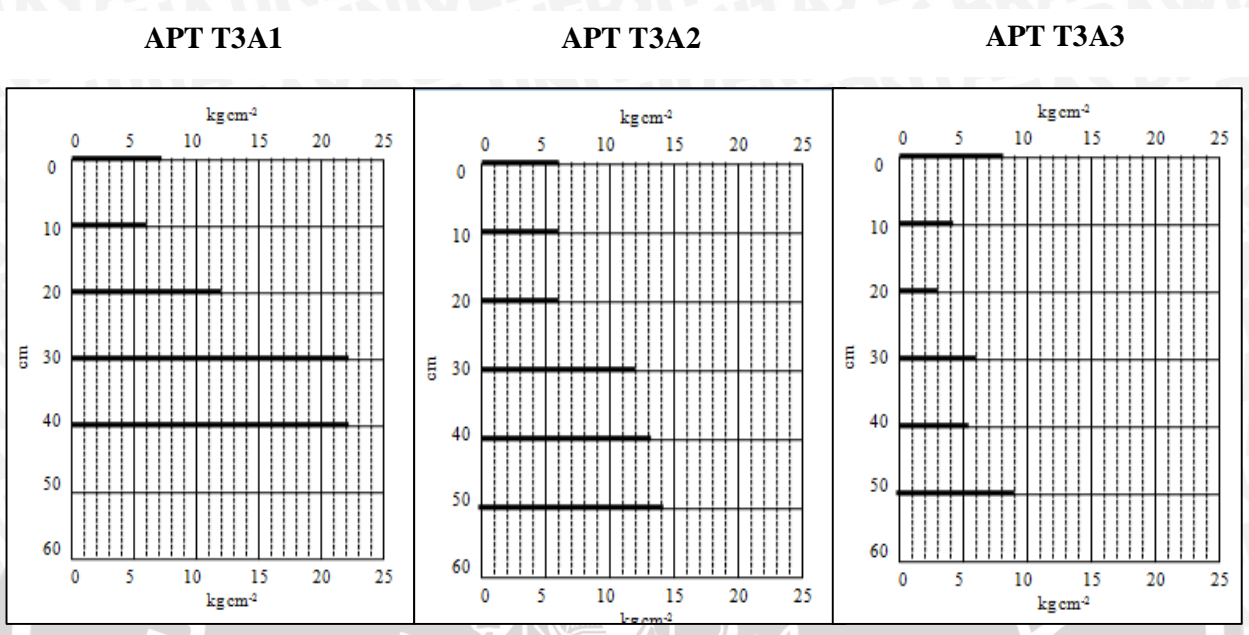
Lampiran 2a. Grafik Penetro Lokasi APT T1 (Apel Produksi Tinggi Titik 1)



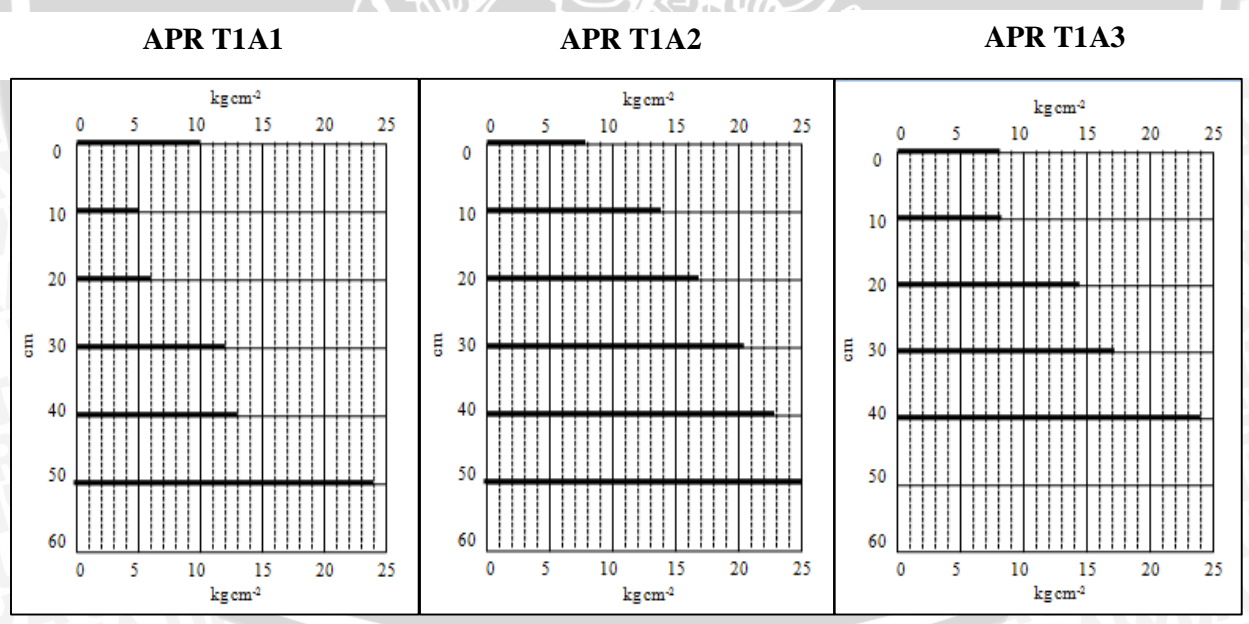
Lampiran 2b. Grafik Penetro Lokasi APT T2 (Apel Produksi Tinggi Titik 2)



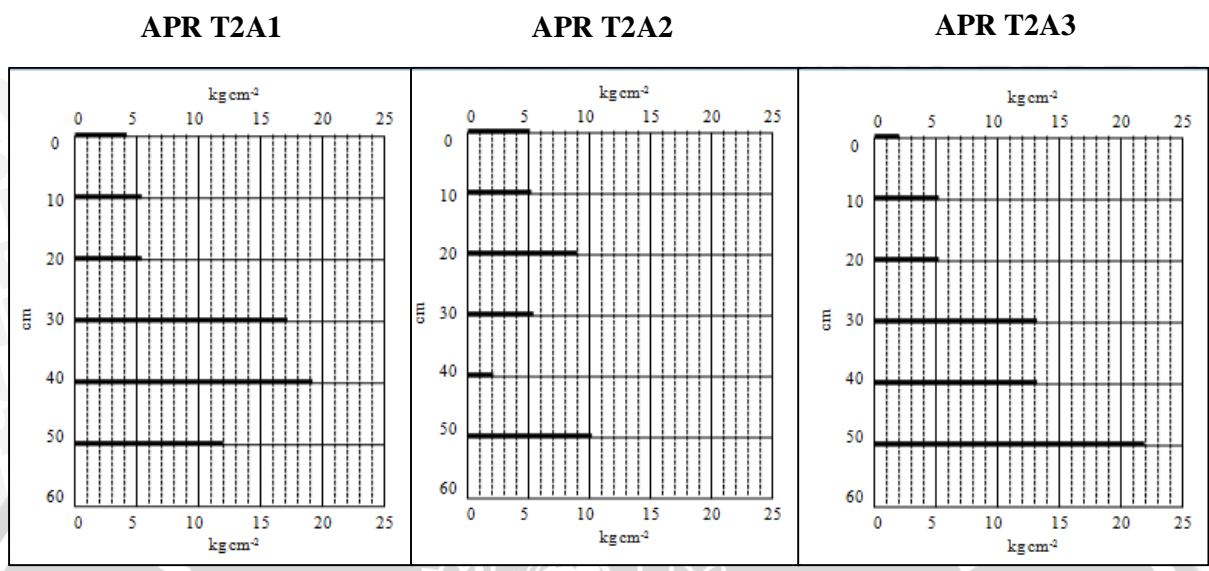
Lampiran 2c. Grafik Penetro Lokasi APT T3 (Apel Produksi Tinggi Titik 3)



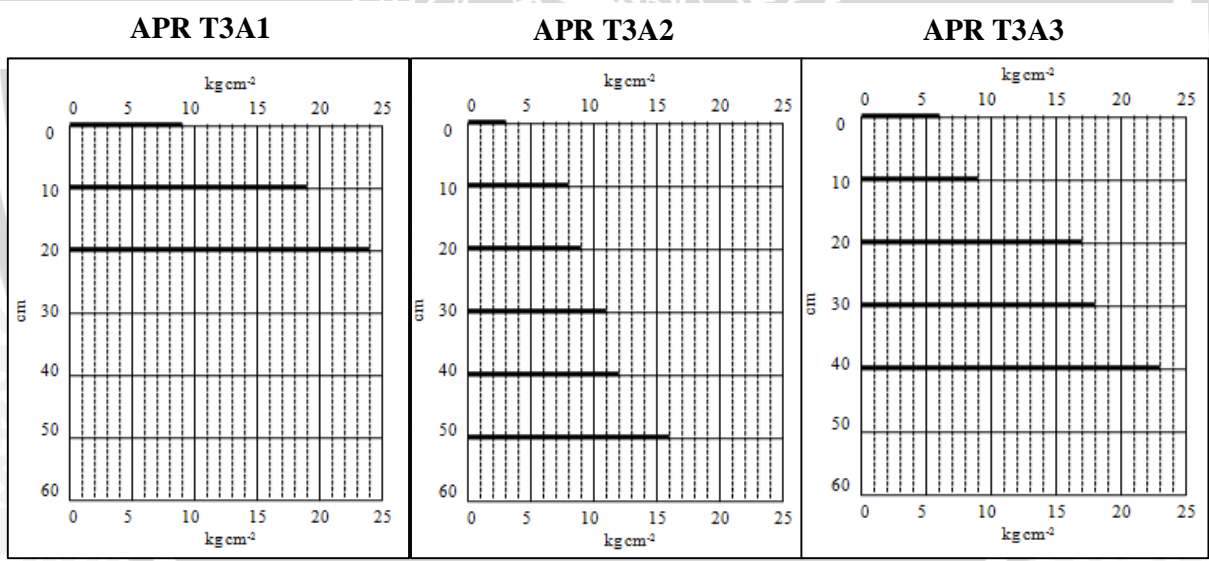
Lampiran 2d. Grafik Penetro Lokasi APR T1 (Apel Produksi Rendah Titik 1)



Lampiran 2e. Grafik Penetro Lokasi APR T2 (Apel Produksi Rendah Titik 2)



Lampiran 2f. Grafik Penetro Lokasi APR T3 (Apel Produksi Rendah Titik 3)



Lampiran 3. Tabel Analisis Korelasi Produksi dan Sifat Fisik Tanah

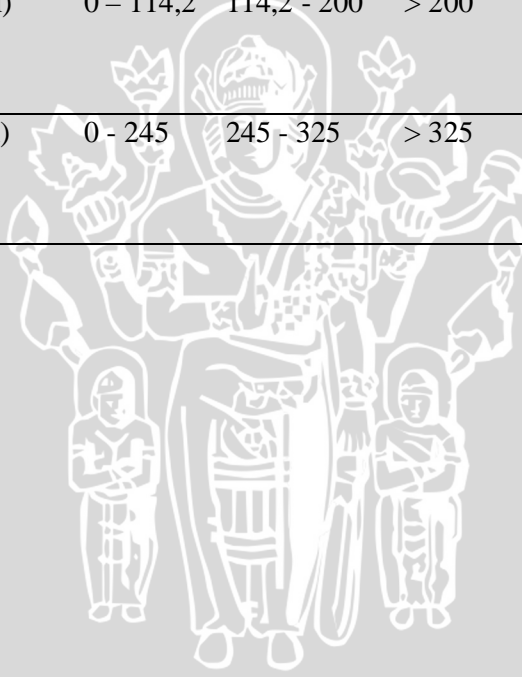
	<i>produksi (kg)</i>	<i>Bl</i>	<i>Penetrasi</i>	<i>Porositas Total</i>	<i>Pori Meso</i>	<i>Pori Mikro</i>
produksi (kg)	1					
Bl	-0.284394	1				
Penetrasi	-0.534532	-0.514890169	1			
Porositas Total	0.543791	-0.636658951	0.38158412	1		
Pori Meso	0.737302	-0.81704907	0.159183613	0.877085863	1	
Pori Mikro	0.969315	-0.447685983	-0.312665436	0.730222025	0.867768014	1
Pori Makro	-0.393517	0.956794046	-0.528319697	-0.83294138	-0.90984814	-0.58354584

Lampiran 4. Tabel Analisis Korelasi Kedalaman dan Sifat Fisik Tanah

	<i>kedalaman (cm)</i>	<i>Bl</i>	<i>Penetrasi</i>	<i>Porositas Total</i>	<i>Pori Meso</i>	<i>Pori Mikro</i>
kedalaman (cm)	1					
Bl	-0.43363	1				
Penetrasi	0.76689	0.10575	1			
Porositas Total	0.17729	-0.84443	-0.403043	1		
Pori Meso	0.16714	-0.30813	0.014896	0.4219302	1	
Pori Mikro	0.26599	0.56482	0.558605	-0.6822423	-0.72083	1
Pori Makro	-0.70138	0.08183	-0.545505	0.1155293	0.53786	-0.747019

Lampiran 5. Kategori Aspek Fisik Tanah

Parameter	Rendah	Sedang	Tinggi	Sumber
Bobot Isi (g cm^3)	< 0,9	0,9 – 1,2	> 1,2	Lab. Jurusan Tanah FP UB, 2007
Porositas Tanah (%)	< 31	31 – 63	> 63	Lab. Jurusan Tanah FP UB, 2007
Pori Drainase (% vol)	< 5	5 - 15	> 15	LPT, 1980
Pori Air Tersedia (% vol)	< 5	5 - 15	> 15	LPT, 1980
Penetrasi <i>Top soil</i> (Psi)	0 – 114,2	114,2 - 200	> 200	Cornell University, 2012
Penetrasi <i>Sub soil</i> (Psi)	0 - 245	245 - 325	> 325	Cornell University, 2012



Lampiran 6. Dokumentasi Lokasi Apel Produksi Tinggi dan Rendah



Lokasi APT1



Lokasi APT2



Lokasi APT3



Lokasi APR1



Lokasi APR2



Lokasi APR3

